

KOTA KOTAMOBAGU DALAM ANGKA

Kotamobagu Municipality in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU**

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

KOTA KOTAMOBAGU DALAM ANGKA

Kotamobagu Municipality in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU**

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Kota Kotamobagu Dalam Angka
Kotamobagu Municipality in Figures
2019

ISSN/ISBN : -

No. Publikasi/Publication Number: 71740.1902

Katalog/Catalog: 1102001.7174

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv + 182 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Kotamobagu/*BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN / DRAFTING TEAM

Penanggungjawab Umum/*General in Charge:*

Ir. Didik Tjahjainardi

Penyunting/*Editor:*

Arya Aji Kusuma, S.Tr.Stat.

Penulis/*Writer:*

Arya Aji Kusuma, S.Tr.Stat.

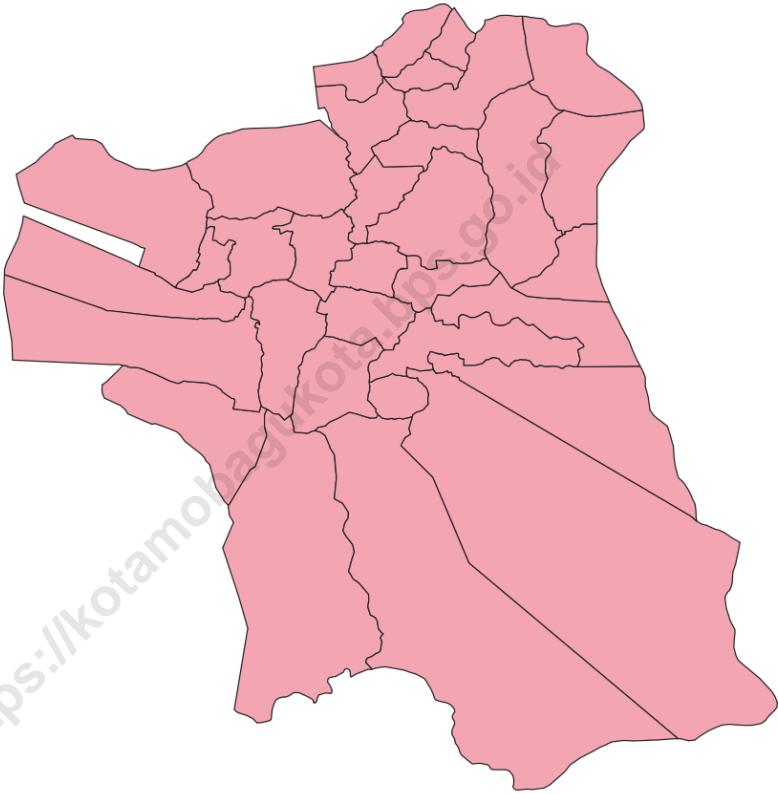
Pengolah Data/*Data Processor:*

Tim Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
BPS Kota Kotamobagu

Gambar Kulit/*Cover Design:*

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Kota
Kotamobagu

PETA WILAYAH KOTA KOTAMOBAGU
MAP OF KOTAMOBAGU MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA KOTAMOBAGU
CHIEF STATISTICIAN OF KOTAMOBAGU MUNICIPALITY



Ir. Didik Tjahjawardhi



KATA PENGANTAR

Kota Kotamobagu Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Kotamobagu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Kotamobagu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kotamobagu, Agustus 2019

Kepala BPS

Kota Kotamobagu

Ir. Didik Tjahjawardani



PREFACE

Kota Kotamobagu in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Kotamobagu Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kotamobagu, Agustus 2019
Chief Statistician of
Kotamobagu Municipality*

Ir. Didik Tjahjawardani

DAFTAR ISI/CONTENTS

Peta Kota Kotamobagu/Map of Kotamobagu Municipality.....	iii
Kepala BPS Kota Kotamobagu/Chief Statistician of Kotamobagu.....	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Content</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Note</i>	xiii
1 Geografi dan Iklim.....	1
1.1 Keadaan Geografi/Geography and Climate.....	9
2 Pemerintahan	15
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	23
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	24
2.3 Administrasi Pemerintah Lainnya/ <i>Others</i>	28
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	33
3.1 Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
4 Sosial	47
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	67
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	77
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Sosial Affairs</i>	80
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	87
5 Pertanian.....	91
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	109
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	117
5.3 Perkebunan/ <i>Estates Crops</i>	131
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	133
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	136
6 Pertambangan dan Energi	137
6.1 Energi dan Penggunaan/ <i>Energy and Usages</i>	143
6.2 Penggunaan Listrik/ <i>Electricity Usages</i>	144
6.3 Penggunaan Air/ <i>Water Usages</i>	147

7	Pariwisata	149
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	153
7.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	160
8	Sistem Neraca Nasional	165

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Peta Kota Kotamobagu/Map of Kotamobagu Municipality.....	iii
Kepala BPS Kota Kotamobagu/Chief Statistician of Kotamobagu.....	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Content</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Note</i>	xiii
1 Geografi dan Iklim.....	1
1.1 Keadaan Geografi/Geography and Climate	Error! Bookmark not defined.9
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu 2018....	9
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut menurut Kecamatan...	10
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten/Kota.....	11
1.1.4 Sungai yang Melintas dan Pegunungan yang ada.....	12
1.1.5 Jumlah Gunung menurut Kecamatan.....	13
2 Pemerintahan	15
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	Error! Bookmark not defined.23
2.1.1 Jumlah desa/kelurahan menurut Kecamatan.....	23
2.2 Sumber Daya Manusia/<i>Human Resources</i>	Error! Bookmark not defined.24
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi.....	24
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan Tertinggi.....	26
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan Kepangkatan.	27
2.3 Administrasi Pemerintah Lainnya/ <i>Others</i>	Error! Bookmark not defined.28
2.3.1 Banyaknya akta dan surat nikah yang dikeluarkan.....	28
2.3.2 Banyaknya Kasus Perceraian yang diterima dan Diselesaikan...	29
2.3.3 Banyaknya Perkara Pidana yang Diterima.....	30
2.3.4 Banyaknya Perkara Perdata yang Diterima.....	31
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	33
3.1 Penduduk dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i>.....	45

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan, Distribusi, Kepadatan.....	45
4 Sosial.....	Error! Bookmark not defined.47
4.1 Pendidikan/Education.....	Error! Bookmark not defined.67
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Taman Kanak - Kanak (TK).....	67
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Raudatul Atfal (RA).....	68
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Dasar (SD).....	69
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI)	70
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Pertama.....	71
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs).....	72
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Atas (SMA)..	73
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Sekolah Menengah Kejuruan.....	74
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, Murid Madrasah Aliyah.....	75
4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Fasilitas Sekolah.....	76
4.2 Kesehatan/Health	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Sarana Kesehatan.....	77
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan.....	78
4.2.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan.....	79
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/Religion and Other Sosial Affairs.....	80
4.3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Agama dianut.....	80
4.3.2 Jumlah Tempat peribadatan Menurut Kecamatan.....	81
4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam.....	82
4.3.4 Jumlah Jemaah haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci.....	83
4.3.5 Jumlah Jemaah Haji menurut tingkat Pendidikan.....	84
4.3.6 Jumlah Keluarga menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga.	85
4.3.7 Jumlah Klinik Keluarga Berencana dan PPKBD.....	86
4.4 Kriminalitas/Crime	Error! Bookmark not defined.87
4.4.1 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana menurut Polsek.....	87
4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana menurut Polsek.....	88
4.4.3 Tambahan Narapidana menurut kelompok usia dan jk.....	89
4.4.4 Tambahan Narapidana menurut lama di penjara.....	90
5 Pertanian.....	91
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops	Error! Bookmark not defined.109
5.1.1 Luas Panen, Produksi dan produktivitas Padi Sawah.....	109
5.1.2 produksi Padi setara Beras.....	110

5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung.....	111
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai.....	112
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah.....	113
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau.....	114
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu.....	115
5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar.....	116
5.2	Hortikultura/<i>Horticulture</i>	Error! Bookmark not defined.117
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan.....	117
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan.....	118
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan.....	119
5.2.4	Produksi Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan.....	120
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan.....	121
5.2.6	Produksi Panen Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan....	122
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Jenis Tanaman.....	123
5.2.8	Produksi Panen Tanaman Biofarmaka.....	124
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan.....	125
5.2.10	Produksi Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan.....	126
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman.....	127
5.2.12	Produksi Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman.....	128
5.2.13	Produksi Buah-buahan menurut jenis tanaman.....	129
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan.....	130
5.3	Perkebunan/ <i>Estates Crops</i>	131
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan.....	131
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan.....	132
5.4	Peternakan/<i>Livestock</i>	Error! Bookmark not defined.133
5.4.1	Populasi Ternak menurut Kecamatan	133
5.4.2	Populasi unggas menurut Kecamatan dan jenis Unggas.....	134
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Kecamatan.....	135
5.5	Perikanan/<i>Fishery</i>	136
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya.....	136
6	Pertambangan dan Energi	137
6.1	Energi/<i>Energy</i>	Error! Bookmark not defined.143
6.1.1	Daya terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik.....	143
6.2	Penggunaan Listrik/<i>Electricity Usages</i>	144

6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan.....	144
6.2.2 Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Pemakaian.....	145
6.2.3 Banyaknya Pelanggan.....	146
6.3 Penggunaan Air/<i>Water Usages</i>	Error! Bookmark not defined.147
6.3.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan.....	147
7 Pariwisata	Error! Bookmark not defined.
7.1 Perdagangan/<i>Trade</i>	Error! Bookmark not defined.
7.1.1 Jumlah rumah Makan/Restoran menurut Kecamatan.....	153
7.1.2 Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Badan Hukum.....	154
7.1.3 Jumlah Perusahaan menurut Kecamatan	155
7.1.4 Jumlah Sarana Perdagangan enurut Jenisnya.....	156
7.1.5 Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi.....	157
7.1.6 Jumlah Koperasi menurut Kecamatan.....	158
7.1.7 Banyaknya Perusahaan, Modal dan tenaga Kerja.....	159
7.2 Komunikasi/<i>Communication</i>.....	160
7.2.1 Banyaknya Kantor Pos menurut jenisnya.....	160
7.2.2 Produksi Pos yang Dikirim Dalam Negeri.....	161
7.2.3 Produksi Pos yang Dikirim ke Luar Negeri.....	162
7.2.4 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan.....	163
8 Sistem Neraca Nasional	165

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kotamobagu terletak antara $0^{\circ}41'16,29''$ - $0^{\circ}46'14,8''$ Lintang Utara dan antara $124^{\circ}15'10''$ - $124^{\circ}21'2''$ Bujur Timur.
 2. Kotamobagu terdiri dari 4 Kecamatan yang semuanya terletak di Pulau Sulawesi, yaitu:
 - Kotamobagu Utara;
 - Kotamobagu Selatan;
 - Kotamobagu Timur;
 - Kotamobagu Barat.
 3. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
1. *Astronomically, Kotamobagu is located between $0^{\circ}41'16,29''$ - $0^{\circ}46'14,8''$ North latitude, and between $124^{\circ}15'10''$ - $124^{\circ}21'2''$ East.*
 2. *Kotamobagu has 4 subdistricts spreading over Sulawesi Island. These include:*
 - *North Kotamobagu Subdistrict;*
 - *South Kotamobagu Subdistrict;*
 - *East Kotamobagu Subdistrict;*
 - *West Kotamoabgu Subdistrict;*
 3. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

4. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

5. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

6. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2015, ada sebanyak

4. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and reGENCY/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

5. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

6. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were

82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kecamatan.

82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2015.

7. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2015 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

7. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2015 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

8. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

8. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

9. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

9. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

10. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

10. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

11. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
11. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
12. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
12. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.
13. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
13. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.
14. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
14. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.
15. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang
15. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

16. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukanlain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
19. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau
- 16. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
- 17. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
- 18. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
- 19. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every*

di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

river at different amount and with different types of parameters.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

1.1 Keadaan Geografi/Geography and Climate

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota
Kotamobagu, 2018Tabel
Table

1.1.1

*Total Area by Subdistrict in Kotamobagu
Municipality, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Kotamobagu Selatan	62,97	57,83
2	Kotamobagu Timur	23,69	51,75
3	Kotamobagu Barat	12,20	11,20
4	Kotamobagu Utara	10,04	9,22
Kota Kotamobagu		108,89	100

Sumber: Tata Pemerintahan Pemerintah Kota Kotamobagu

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018**
Table 1.1.2 **Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Municipality, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)
1	Kotamobagu Selatan	272
2	Kotamobagu Timur	287
3	Kotamobagu Barat	180
4	Kotamobagu Utara	310

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu
 Source : BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Tabel 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Kotamobagu (km), 2018**
Table 1.1.3 **Distance between Subdistrict Capital and Capital in Kotamobagu Municipality (km), 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Kotamobagu Timur	Kotabangon	1
2	Kotamobagu Selatan	Poyowa Besar	3
3	Kotamobagu Barat	Mongkonai Barat	4
4	Kotamobagu Utara	Bilalang I	1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table 1.1.4

Sungai yang Melintas dan Pegunungan yang Ada Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018
List of Rivers and List of Mountain and Mountains Range by District in Kotamobagu Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sungai Number of Rivers	Nama Sungai Rivers
	(1)	(2)	(3)
1	Kotamobagu Timur	3	Bonodon Yoyak Motoboy Besar
2	Kotamobagu Selatan	2	Yantaton Kopek
3	Kotamobagu Barat	2	Mongkonai Ongkag Mongondow
4	Kotamobagu Utara	3	Bilalang Toko Kodopon

Sumber : Kantor Lingkungan Hidup Kota Kotamobagu
Source : Environment Office of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table

1.1.5

**Jumlah Gunung Menurut Kecamatan di Kota
Kotamobagu, 2018**
***Number of Mountans by Subdistrict in Kotamobagu
Municipality, 2018***

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Gunung Number of Mountains	Nama Gunung Mountains
	(1)	(2)	(3)
1	Kotamobagu Timur	1	Bunion
2	Kotamobagu Selatan	2	Mokurobong Sibatuon
3	Kotamobagu Barat	2	Tapa Ayat Kodopon

Sumber : Kantor Lingkungan Hidup Kota Kotamobagu
Source : *Environment Office of Kotamobagu Municipality*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

2

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://kotamobagukota.bps.go.id>
kotamobagukota.bps.go.id

GOVERNMENT

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2015–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2015 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for</i></p> |

GOVERNMENT

kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.

*Maritime Affairs, and Coordinating
Ministry for Human Development
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari
Kementerian Sekretaris Negara,
Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/Bappenas,
Kementerian Pertahanan,
Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia, Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi dan
UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan, Kementerian
Agraria dan Tata Ruang/Badan
Pertanahan Nasional, Kementerian
Kesehatan, Kementerian
Kebudayaan dan Pendidikan Dasar
Menengah, Kementerian Sosial,
Kementerian Agama, Kementerian
Pariwisata, Kementerian
Komunikasi dan Informatika,

6. *Departmental Ministries consist of
State Secretary; Ministry of Home
Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights; Ministry
of Finance; Ministry of Energy and
Mineral Resources; Ministry of
Industry; Ministry of Trade;
Ministry of Agriculture; Ministry of
Transportation; Ministry of
Maritime Affairs and Fisheries;
Ministry of Manpower; Ministry of
State Owned Enterprises; Ministry
of Cooperatives and Small and
Medium Enterprises; Ministry of
Public Works and Public Housing;
Ministry of Environment and
Forestry; Ministry of Agrarian
Affairs and Spatial
Planning/National Land Agency;
Ministry of Health; Ministry of
Culture and Elementary &
Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of
Religious Affairs; Ministry of
Tourism; Ministry of
Communication and Informatics;
Ministry of Empowerment of State*

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir,

8. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and

GOVERNMENT

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Development Supervising Agency, Agency for the Assessment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kota Kotamobagu berdasarkan pembagian wilayah administratif pemerintah daerah keadaan Desember 2014 dibagi dalam 4 Kecamatan dan 33 Desa / Kelurahan. Kota Kotamobagu dipimpin oleh seorang Walikota. Pada tingkat Kecamatan dipimpin oleh Camat dan pada tingkat desa / kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Hukum Tua) / Lurah.

Kotamobagu Municipality in December 2014 divided into 4 Sub Districts and 33 villages . Kotamobagu led by a Regent. A Sub District led by Camat and village led by Hukum Tua / Lurah

Administrative regions division of the regency is presented at Tables 2.1.1.

Data pembagian wilayah administratif pemerintahan daerah dapat dilihat pada Tabel 2.1.1.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>
kotamobagukota.bps.go.id

2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota
Kotamobagu, 2018

Tabel 2.1.1 **Number of Villages by Subdistricts in Kotamobagu Municipality, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Kotamobagu Selatan	6	3
2	Kotamobagu Timur	4	6
3	Kotamobagu Barat	-	6
4	Kotamobagu Utara	5	3
	Kota Kotamobagu	15	18

Sumber: Bagian Tata Praja Setda Kota Kotamobagu

Source: Tata Praja Section of Setda Kotamobagu Municipality

2.2 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, 2018

Tabel 2.2.1 **Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kotamobagu City, 2018**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SEKRETARIAT DAERAH	5	0	5
2.	BAGIAN UMUM	12	10	22
3.	BAGIAN ORGANISASI	5	3	8
4.	BAGIAN HUKUM	3	3	6
5.	BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	7	0	7
6.	BAGIAN PEREKONOMIAN, PEMBANGUNAN DAN SUMBER DAYA ALAM	2	7	9
7.	BAGIAN PEMERINTAHAN	3	4	7
8.	BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	4	8	12
9.	BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL	3	6	9
10.	BAGIAN TATA USAHA PIMPINAN	5	5	10
11.	INSPEKTORAT DAERAH	15	21	36
12.	BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	20	19	39
13.	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	37	21	58
14.	BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	21	15	36
15.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	10	10	20
16.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	12	10	22
17.	DINAS PENDIDIKAN	222	611	833
18.	DINASI KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	12	7	19
19.	DINAS KESEHATAN	11	34	45
20.	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	23	11	34
21.	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	17	12	29
22.	DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN	25	34	59
23.	DINAS KETAHANAN PANGAN	10	9	19

Lanjutan 2.2.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24.	DINAS PERHUBUNGAN	24	7	31
25.	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	5	13	18
26.	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	16	9	25
27.	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	10	11	21
28.	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	14	9	23
29.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	11	14	25
30.	DINAS SOSIAL	7	14	21
31.	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	20	4	24
32.	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	10	11	21
33.	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	3	13	16
34.	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	4	15	19
35.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	15	9	24
36.	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	7	12	19
37.	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	6	9	15
38.	SEKRETARIAT DPRD	16	7	23
39.	KECAMATAN KOTAMOBAGU TIMUR	18	41	59
40.	KECAMATAN KOTAMOBAGU BARAT	15	41	56
41.	KECAMATAN KOTAMOBAGU UTARA	11	27	38
42.	KECAMATAN KOTAMOBAGU SELATAN	15	17	32
43.	PKM BILALANG	3	26	29
44.	PKM KOTOBANGON	3	32	35
45.	PKM UPAI	4	27	31
46.	PKM MOTOBOI KECIL	6	34	40
47.	PKM GOGAGOMAN	4	39	43
48.	RSUD KOTAMOBAGU	43	160	203
49.	UPTD INSTALASI FARMASI	1	5	6
50.	UPTD SKB	4	5	9
Jumlah		779	1 471	2 250

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kota Kotamobagu

Source : Regional Public Services, Education and Training Agency of Kotamobagu City

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, 2018

Tabel 2.2.2
Table

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kotamobagu Municipality, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	0	4
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	1	0	1
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	126	258	384
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	27	82	109
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	67	232	299
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	564	889	1 453
Jumlah/Total	789	1 461	2 250

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kota Kotamobagu
Source: Regional Public Services, Education and Training Agency of Kotamobagu City

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, 2017***
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Kotamobagu Municipality, 2017**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	-	-	-
I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	21	21	42
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	42	55	97
II/C (Pengatur)	21	57	78
II/D (Pengatur Tingkat I)	43	57	100
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	78	174	252
III/B (Penata Muda Tingkat I)	115	246	361
III/C (Penata)	153	226	379
III/D (Penata Tingkat I)	130	237	367
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina Muda)	114	256	370
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	82	178	260
IV/C (Pembina)	18	6	24
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	819	1513	2332

Ket : * data tahun 2019 tidak tersedia, digantikan data 2017

2.3 Administrasi Pemerintah Lainnya/ Others

Banyak nya akta dan surat nikah yang dikeluarkan di kota kotamobagu, 2010 - 2018

**Tabel
Table**

2.3.1

Number of Certificate and Letter Issued in kotamobagu Municipality 2010 - 2018

Tahun Year	Akta Kelahiran Birt Certificate Issued	Akta Kematian Death Certificate Issued	Surat Nikah Marriage Certificate Issued	Akta Perceraian Divorce Certificate Issued
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	3102	738	116	20
2017	7370	726	94	15
2016	3889	630	144	18
2015	3115	610	135	12
2014	3124	540	108	5
2013	273	415	54	4
2012	636	390	43	5
2011	680	-	8	-
2010	680	-	-	-

Sumber : Pengadilan Agama Kotamobagu
Source : Religious Court of Kotamobagu

**Tabel
Table****2.3.2****Banyaknya Kasus Perceraian Yang Diterima dan Yang Diselesaikan Pada Pengadilan Agama Kotamobagu 2018****Number of Registered and Cleared Divorce Cases in Religious Court of Kotamobagu 2018**

Bulan / Month	Banyaknya Kasus Perceraian Yang Diterima dan Yang Diselesaikan/ Number of Registered and Cleared Divorce Cases			
	Sisa Periode Sebelumnya a Remain of Last Period	Diterima Registered	Diselesaikan n Cleared	Belum Terselesaikan an Unresolved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	78	92	70	102
2 Februari / February	102	68	66	104
3 Maret / march	104	92	69	127
4 April / April	127	88	77	138
5 Mei / May	138	47	96	89
6 Juni / June	129	27	26	130
7 Juli / July	89	94	53	130
8 Agustus / August	130	91	60	161
9 September / September	161	81	98	144
10 Oktober / October	144	78	80	142
11 November / November	142	41	55	128
12 Desember / December	128	21	34	115
Tahun / Year 2018	1472	820	784	1510

Sumber : Pengadilan Agama Kotamobagu

Source : Religious Court of Kotamobagu

Banyaknya Perkara Pidana Yang Diterima dan Yang Diselesaikan Pada Pengadilan Negeri Kotamobagu,2018

**Tabel
Table**

2.3.3

Number of Registered and Cleared Criminal Cases in State Court of Kotamobagu,2018

bulan / Month		Sisa Periode Sebelumnya Remain of Last Period	Diterima Registered	Diselesaikan Cleared	Belum Terselesaikan Unresolved
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari / January	14	38	11	41
2	Februari / February	41	29	25	45
3	Maret / March	45	16	30	31
4	April / April	31	34	30	42
5	Mei / May	42	25	29	38
6	Juni / June	38	5	10	33
7	Juli / July	33	27	19	41
8	Agustus / August	41	11	25	27
9	September / September	27	31	21	37
10	Oktober / October	37	30	15	52
11	November / November	52	35	31	56
12	Desember / December	56	12	40	28
Tahun / Year 2018		457	293	286	471

Sumber : Pengadilan Negeri Kotamobagu

Source : State Court of Kotamobagu

Tabel
Table 2.3.4 **Banyaknya Perkara Perdata Yang Diterima dan Yang Jumlah Diselesaikan Pada Pengadilan Negeri Kotamobagu**
Number of Registered and Cleared Civil Cases in State Court of Kotamobagu, 2018

Bulan / Month	Sisa Periode Sebelumnya Remain of Last Period	Diterima Registered	Diselesaikan Cleared	Belum Terselesaikan Unresolved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	35	26	12	49
2 Februari / February	49	7	17	39
3 Maret / March	39	7	16	30
4 April / April	30	9	14	25
5 Mei / May	25	12	10	27
6 Juni / June	27	7	2	32
7 Juli / July	32	9	10	31
8 Agustus / August	31	8	14	25
9 September / September	25	17	8	34
10 Oktober / October	34	15	17	32
11 November / November	32	10	12	30
12 Desember / December	30	4	6	28
Tahun / Year 2018	389	131	138	382

Sumber : Pengadilan Negeri Kotamobagu
Source : State Court of Kotamobagu

<https://kotamobagukota.bps.go.id>
kotamobagukota.bps.go.id

3

KEPENDUDUKAN POPULATION

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

POPULATION

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.

Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

POPULATION

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

- pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang
3. ***The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.***
 4. ***Population density is ratio of population per square kilometer.***
 5. ***Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.***
 6. ***Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.***
 7. ***Population compotition isthe pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex***
 8. ***Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and***

POPULATION

dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang

other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

- bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or

POPULATION

usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

establishment where he was employed.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

19. ***Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have

baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan

no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

POPULATION

anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Kotamobagu berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 125.835 jiwa yang terdiri atas 63.976 jiwa penduduk laki-laki dan 61.859 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk bireuen mengalami pertumbuhan sebesar 1.69% persen.

Population

Kotamobagu population based population projections for 2018 were 125.835 people consisting of 63.976 inhabitants of the male and 61.859 female population people. This compares with a total Kotamobagu Population in 2017, the Population growth of Bireuen are 1.69 percent.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

3.1 Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment*

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018

Tabel

Table 3.1.1 *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth</i>	
	2010	2017	2018	2009-2010	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotamobagu Selatan	28	33.4	33.1	...	97.39
Kotamobagu Timur	26.3	29.5	31.1	...	103.56
Kotamobagu Barat	37.8	43.6	43.5	...	97.94
Kotamobagu Utara	15.4	17.4	18.1	...	102.16
Kotamobagu	107.5	123.7	125.8	...	101.69

Lanjutan tabel 3.1.1/*Continued table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>			Kepadatan Penduduk per km2 <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010	2017	2018	2010	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotamobagu Selatan	26	26.9	26.3	...	530
Kotamobagu Timur	24.5	23.8	24.7	...	1 245.4
Kotamobagu Barat	35.2	35.2	35.6	...	3 573
Kotamobagu Utara	14.3	14.1	14.4	...	1 733.5
Kotamobagu	100	100	100	100	1 137.6

POPULATION

Lanjutan tabel 3.1.1/*Continued table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex ratio	
	2016	2018
(1)	(5)	(6)
Kotamobagu Selatan	104.24	106.8
Kotamobagu Timur	104.23	105.8
Kotamobagu Barat	104.24	104.9
Kotamobagu Utara	104.20	105.5
Kotamobagu	104.23	105.5

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

4

SOSIAL
SOCIAL

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

SOCIAL

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school</i> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school</i> is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore</i> is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education</i> is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation</p> |

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School

serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan,

or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of

- No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa

illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis

bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler*

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau

totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
 32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
 33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
 34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

(*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="176 225 292 248">Pendidikan</p> <p data-bbox="138 269 529 517">Salah satu keberhasilan pembangunan di suatu wilayah adalah apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya untuk menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.</p> <p data-bbox="138 536 529 708">Pada Tahun 2018 di Kota Kotamobagu Tercatat ada sebanyak 69 Sekolah Dasar, 14 Sekolah Menengah Pertama, 7 Sekolah Menengah Atas, dan 10 Sekolah Menengah Kejuruan.</p>	<p data-bbox="605 225 710 248">Education</p> <p data-bbox="567 269 958 480"><i>The quality of human resources is one factor in supporting the success of development. Through education, the government tries to produce and increase the quality of human resources.</i></p> <p data-bbox="567 499 958 635"><i>At 2018 there are 69 Elementary School, 14 Junior High School, 7 Senior High School, and 10 Vocational High School.</i></p>
<p data-bbox="176 770 286 794">Kesehatan</p> <p data-bbox="138 815 529 1137">Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan rakyat secara langsung. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan</p> <p data-bbox="138 1157 529 1329">Tenaga kesehatan merupakan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan karena dengan bantuan mereka maka banyak kemungkinan penyakit dapat disembuhkan.</p> <p data-bbox="138 1348 529 1415">Pada Tahun 2018 di Kota Kotamobagu Tercatat memiliki 3</p>	<p data-bbox="605 743 676 767">Health</p> <p data-bbox="567 788 958 1070"><i>The health development comprises all aspects of human life. The improvement of health development succeed will increase the welfare of the society. The quality of health development is influenced by the availability and the utility of health facilities.</i></p> <p data-bbox="567 1090 958 1225"><i>Physicians are one of the most important human resources in health. They will help people to heal the sickness.</i></p> <p data-bbox="567 1244 958 1415"><i>At 2018, Kotamobagu Municipality has a hospital which located in Ratatotok Dstrict, 3 Public Health Center and 2 Maternal & Child Health Center.</i></p>

Rumah Sakit yang terletak di Kecamatan Kotamobagu Barat dan kotamobagu Selatan.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

4.1 Pendidikan/Education

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak - Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan 2018

Tabel 4.1.1
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan
Kotamobagu Timur
Kotamobagu Barat
Kotamobagu Utara
Kotamobagu

Lanjutan tabel 4.1.1/*Continued table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan
Kotamobagu Timur
Kotamobagu Barat
Kotamobagu Utara
Kotamobagu

Lanjutan tabel 4.1.1/*Continued table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan
Kotamobagu Timur
Kotamobagu Barat
Kotamobagu Utara
Kotamobagu

Catatan/Note: ¹ **Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher**

Sumber/Source: **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Genap/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data**

Tabel
Table

4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kotamobagu Selatan
2	Kotamobagu Timur
3	Kotamobagu Barat
4	Kotamobagu Utara
	Kota Kotamobagu

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan 2018
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	18	2	20
Kotamobagu Timur	18	2	20
Kotamobagu Barat	15	4	19
Kotamobagu Utara	10	-	10
Kotamobagu			

Lanjutan tabel 4.1.3/Continued table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	169	21	190
Kotamobagu Timur	154	16	170
Kotamobagu Barat	187	39	226
Kotamobagu Utara	76	-	76
Kotamobagu	586	76	662

Lanjutan tabel 4.1.3/Continued table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	2 550	338	2 888
Kotamobagu Timur	2 015	266	2 281
Kotamobagu Barat	3 206	777	3 983
Kotamobagu Utara	1 011	-	1 011
Kotamobagu	8 782	1 381	10 163

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Genap/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affair by Sub District, 2018

Tabel 4.1.4
Table

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	1	1
Kotamobagu Barat	-	4	4
Kotamobagu Utara	-	-	-
Kotamobagu	-	5	5

Lanjutan tabel 4.1.4/Continued table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	-
Kotamobagu	-	-	-

Lanjutan tabel 4.1.4/Continued table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	-
Kotamobagu	-	-	-

Catatan/Note: ¹ **Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher**

Sumber/Source: **Kementerian Agama, Data Semester Genap/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut**

Tabel 4.1.5 Kecamatan 2018
**Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	2	0	2
Kotamobagu Timur	3	1	0
Kotamobagu Barat	3	3	6
Kotamobagu Utara	1	1	3
Kotamobagu	9	5	14

Lanjutan tabel 4.1.5/Continued table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	44	-	44
Kotamobagu Timur	100	5	105
Kotamobagu Barat	124	40	164
Kotamobagu Utara	28	15	43
Kotamobagu	457	60	517

Lanjutan tabel 4.1.5/Continued table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	857	-	857
Kotamobagu Timur	1 663	78	1 741
Kotamobagu Barat	2 100	675	2 775
Kotamobagu Utara	330	293	623
Kotamobagu	4 950	1 046	5 996

Catatan/Note: ¹ **Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher**

Sumber/Source: **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Genap/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data**

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan 2016*
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affair by Sub District, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	1	1	2
Kotamobagu Timur	-	1	1
Kotamobagu Barat	1	-	1
Kotamobagu Utara	-	-	-
Kotamobagu	3	1	4

Lanjutan tabel 4.1.6/Continued table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	51	...	51
Kotamobagu Timur	-	12	12
Kotamobagu Barat	31	-	31
Kotamobagu Utara	-	-	-
Kotamobagu	82	12	94

Lanjutan tabel 4.1.6/Continued table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	975	...	975
Kotamobagu Timur	-	74	74
Kotamobagu Barat	554	-	554
Kotamobagu Utara	-	-	-
Kotamobagu	1 603	74	1 603

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

² Jumlah guru dan murid di Kotamobagu Selatan merupakan jumlah dari Negeri dan Swasta

Sumber/Source: Kementerian Agama Data Semester Genap/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di
Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut**

Tabel 4.1.7 Kecamatan 2018
**Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-
Kotamobagu Barat	2	2	4
Kotamobagu Utara	2	1	3
Kotamobagu	4	3	7

Lanjutan tabel 4.1.7/*Continued table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-
Kotamobagu Barat	98	39	137
Kotamobagu Utara	80	16	96
Kotamobagu	178	55	233

Lanjutan tabel 4.1.7/*Continued table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-
Kotamobagu Barat	1 645	567	2 212
Kotamobagu Utara	1 330	295	1 625
Kotamobagu	2 975	862	3 837

Catatan/Note: ¹ **Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher**

Sumber/Source: **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Genap/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data**

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018

Tabel 4.1.8
Table

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	1	1	2
Kotamobagu Timur	-	-	-
Kotamobagu Barat	1	6	7
Kotamobagu Utara	-	1	1
Kotamobagu	2	8	10

Lanjutan tabel 4.1.8/Continued table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	61	7	68
Kotamobagu Timur	-	-	-
Kotamobagu Barat	100	152	252
Kotamobagu Utara	-	23	23
Kotamobagu	161	182	343

Lanjutan tabel 4.1.8/Continued table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	619	66	685
Kotamobagu Timur	-	-	-
Kotamobagu Barat	1 787	2 486	4 273
Kotamobagu Utara	-	305	305
Kotamobagu	2 406	2 857	5 263

Catatan/Note: ¹ **Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher**

Sumber/Source: **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Genap/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data**

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan 2018
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affair by Sub District, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan
Kotamobagu Timur
Kotamobagu Barat
Kotamobagu Utara
Kotamobagu

Lanjutan tabel 4.1.9/Continued table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan
Kotamobagu Timur
Kotamobagu Barat
Kotamobagu Utara
Kotamobagu

Lanjutan tabel 4.1.9/Continued table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan
Kotamobagu Timur
Kotamobagu Barat
Kotamobagu Utara
Kotamobagu

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Genap/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2016-2018

Tabel

Table 4.1.10

Number of Villages1 Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2016-2018

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)						
Kotamobagu Selatan	9	9	9	4	3	3
Kotamobagu Timur	10	10	10	3	3	3
Kotamobagu Barat	6	6	6	3	3	3
Kotamobagu Utara	8	8	8	2	2	1
Kotamobagu	33	33	33	12	11	10

Lanjutan tabel 4.1.10/Continued table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			SMK Vocational High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)						
Kotamobagu Selatan	1	2	2	1	2	2
Kotamobagu Timur	-	1	1	1	2	2
Kotamobagu Barat	2	3	3	4	3	4
Kotamobagu Utara	2	2	2	1	1	1
Kotamobagu	5	8	8	7	8	9

Lanjutan tabel 4.1.10/Continued table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi/University		
	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)
(1)			
Kotamobagu Selatan	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	2
Kotamobagu Barat	3	2	3
Kotamobagu Utara	1	1	1
Kotamobagu	4	3	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: **BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection**

4.2 Kesehatan/Health

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2016-2018
Table 4.2.1 Number of Villages Having Health Facilities by Sub District, 2016-2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	1	1	-	1	-
Kotamobagu Timur	-	-	-	3	2	1
Kotamobagu Barat	2	2	2	1	1	-
Kotamobagu Utara	-	-	-	-	-	1
Kotamobagu	2	3	3	4	4	2

Lanjutan tabel 4.2.1/Continued table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	1	-	2	1	1	1
Kotamobagu Timur	-	-	3	1	1	1
Kotamobagu Barat	1	-	-	1	1	1
Kotamobagu Utara	-	1	1	2	2	2
Kotamobagu	2	1	6	5	5	5

Lanjutan tabel 4.2.1/Continued table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	3	4	6	-	2	2
Kotamobagu Timur	3	3	7	2	3	4
Kotamobagu Barat	1	1	3	4	4	5
Kotamobagu Utara	1	1	3	1	-	1
Kotamobagu	8	9	19	7	9	12

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018
Table 4.2.2 *Number of Health Personnel by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kotamobagu Selatan	-	12	12	3	-
2 Kotamobagu Timur	2	10	13	2	-
3 Kotamobagu Barat	-	16	13	1	-
4 Kotamobagu Utara	-	22	9	1	-
Kota Kotamobagu	2	60	47	7	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu

Source: *Health Services of Kotamobagu Municipality*

Tabel
Table 4.2.4 **Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018**
Number of Health Facilities by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kotamobagu Selatan	1	-	1	9	-	-
2	Kotamobagu Timur	1	-	1	9	-	-
3	Kotamobagu Barat	1	-	1	3	-	-
4	Kotamobagu Utara	1	-	2	4	-	-
	Kota Kotamobagu	4	-	5	25	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu

Source: Health Services of Kotamobagu Municipality

4.3 Agama dan Sosial Lainnya/Religion and Other Sosial Affairs

Tabel
Table

4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang
Dianut di Kota Kotamobagu
*Population by Subdistrict and Religion in Kotamobagu
Municipality*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kotamobagu Selatan	21 414	4 482	329	122	6	2
2	Kotamobagu Timur	26 436	1 499	46	49	-	-
3	Kotamobagu Barat	28 896	7 559	606	195	158	2
4	Kotamobagu Utara	13 728	1 419	182	65	-	2
	Kota Kotamobagu	90 474	14 959	1 163	431	164	6

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table

4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kotamobagu Selatan	28	7	8	-	-	-
2	Kotamobagu Timur	30	3	18	1	-	-
3	Kotamobagu Barat	35	26	18	1	1	1
4	Kotamobagu Utara	21	1	7	-	-	-
	Kota Kotamobagu	114	37	51	2	1	1

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Kotamobagu

Source: Ministry of Religious Affairs of Kotamobagu Municipality

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2016 - 2018
Table 4.3.3 Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District, 2016 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	2	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	2	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu	-	-	4	-	-	-

Lanjutan tabel 4.3.3/Continued table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	-	-	1
Kotamobagu Timur	-	-	1
Kotamobagu Barat	-	1	1
Kotamobagu Utara	-	-	1
Kotamobagu	-	1	4

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

²Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table

4.3.4

Jumlah Jema'ah Haji (ONH) yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Jenis Kelamin 2016 - 2018
Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Sex 2016 - 2018

Tahun	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	43	69	112
2017	46	69	115
2018	46	80	126

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Kotamobagu

Source: *Ministry of Religious Affairs of Kotamobagu Municipality*

Tabel 4.3.5 Jumlah Jema'ah Haji (ONH) yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Tingkat Pendidikan Jenis Kelamin dan Jenis Kelamin 2018
Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Sex By Level Education , 2018

Tingkat Pendidikan	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / Elementary School	4	13	17
SLTP / Junior High School	9	22	31
SLTA / Senior High School	17	29	46
Diploma I - III	4	2	6
S1 / Strata 1	12	14	26
S2 / Strata 2	-	-	-
Jumlah / Total	46	80	126

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Kotamobagu
 Source: Ministry of Religious Affairs of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table 4.3.6

Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Kota Kotamobagu, 2018

Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Kotamobagu City, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous</i> <i>Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	III+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kotamobagu Selatan	368	790	4 530	2 734	181	8 603
2	Kotamobagu Timur	245	1 689	3 595	2 138	453	8 124
3	Kotamobagu Barat	577	1 934	3 884	2 297	399	9 091
4	Kotamobagu Utara	153	934	2 659	908	143	4 797
	Kota Kotamobagu	1 343	5 347	14 672	8 077	1 176	30 615

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan
 Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di
 Kota Kotamobagu, 2018

Tabel 4.3.7
Table

*Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning
 Service Units by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1 Kotamobagu Selatan	1	11
2 Kotamobagu Timur	5	11
3 Kotamobagu Barat	3	8
4 Kotamobagu Utara	1	9
Kota Kotamobagu	10	39

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Source: Community Development Agency

4.4 Kriminalitas/*Crime*

Tabel 4.4.1 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Kotamobagu, 2016-2018
Table 4.4.1 *Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kotamobagu City, 2016-2018*

Bulan	2016		2017		2018	
	L	S	L	S	L	S
1	2	3	4	5	6	7
1 January / January	27	8	23	13	21	16
2 Pebruari / February	17	24	24	21	14	15
3 Maret / March	19	24	21	21	13	18
4 April / April	28	27	16	21	13	15
5 Mei / May	11	10	26	21	14	13
6 Juni / June	14	17	10	12	10	8
7 Juli / July	13	14	21	18	12	15
8 Agustus / August	12	11	27	23	14	13
9 September / September	26	26	22	18	17	14
10 Oktober / October	26	20	20	21	20	22
11 November / November	21	19	8	12	13	11
12 Desember / December	20	24	21	26	9	7
Kota Kotamobagu	234	224	210	189	170	167

Sumber: POLRES Bolaang Mongondow

Source: Bolaang Mongondow Police Department

Tabel
Table

4.4.2

**Persentase Penyelesaian Tindak Pidana
Menurut Kepolisian Sektor di Kota
Kotamobagu, 2016-2018**
*Percentage of Crime Clearance Rate by
District Police Office in Kotamobagu City,
2016-2018*

	Polisi Sektor	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polsek Kotamobagu	95.64%	90%	98%
	Kota Kotamobagu	95.64%	90%	98%

Sumber: POLRES Bolaang Mongondow

Source: *Bolaang Mongondow Police Department*

Tabel 4.4.3 **Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin , 2018**
Additional of Crime Person on Civil Courts Decision by Age Group and Sex , 2018

Kelompok Usia	Age Group	Kejahatan Crime	Pelanggaran Offence	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Dewasa / Adult		142	0	142
Pemuda / Youth		0	0	0
Anak-anak / Child		0	0	0
Jumlah / Total		142	0	142

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kelas II B Kotamobagu

Source: Detention Center Class II B of Kotamobagu

Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Lama di Penjara dan Jenis Kelamin , 2018
Additional of Crime Person on Civil Courts Decision by Age Group and Sex , 2018

Lama di Penjara Conviction Duration	Laki - laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Seumur Hidup / a long life	0	0	0
lebih dari 5 tahun / more than 5 years	65	0	65
1 - 5 Tahun / 1 - 5 years	53	0	53
Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	24	0	24
Jumlah / Total	142	0	142

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kelas II B Kotamobagu

Source: Detention Center Class II B of Kotamobagu

5

PERTANIAN AGRICULTURE

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

AGRICULTURE

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang

in the form of fruit and more than one year of age.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant*

dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

AGRICULTURE

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine*

Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu,

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic*

yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
 33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
 33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content*

dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil

not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.*

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the*

pengolahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan

Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

AGRICULTURE

sebagian/seluruh hasilnya untuk
dijual.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang kedelai.

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi (padi sawah dan padi ladang) di Kota Kotamobagu menunjukkan konsentrasi produksi padi pada kecamatan Ratahan, Tombatu Timur dan Tombatu Utara. Pada tahun 2018, Kota Kotamobagu menghasilkan padi sawah sekitar 27.695 ton.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan di Kota Kotamobagu terdiri dari kelapa, cengkih, pala, kakao, kopi, aren, dan casiavera. Produksi tanaman perkebunan terbanyak di Kota Kotamobagu adalah kelapa, yaitu mencapai 692.1 ton.

Food Crops

Food crops sub sector is one of sub sector in agriculture. Its consists of paddy (wetland paddy and dryland paddy), maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans.

Regional distribution of paddy production in Kotamobagu Municipality shows paddy's production concentration on Ratahan, Tmbatu Timur and Tombatu Utara District. In 2018, Kotamobagu Municipality produced wetland paddy around 27.695 ton.

Estate Crops

Data on production of estate crops in Kotamobagu Municipality consist of coconut, Nutmeg, cocoa, coffee, sugar palm, and cassiavera. The main estate productions of Kotamobagu Municipality were coconut (35.027,88 tons).

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018
Table 5.1.1 *Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Rice by District in Kotamobagu Municipality, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	2 824	16 379.2	5.8
Kotamobagu Timur	1 413	8 195.4	5.8
Kotamobagu Barat	194	1 125.2	5.8
Kotamobagu Utara	344	1 995.2	5.8
Kotamobagu	4 775	27 695	

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : *Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Padi Setara Beras menurut Kecamatan, 2018
Rice Equivalent Production by Subdistrict, 2018

	Kecamatan District	Produksi Padi X (ton GKG) Paddy Production X (ton GKG)	Produksi Padi setara Beras Rice Equivalent Production
	(1)	(2)	(3)
1	Kotamobagu Selatan	16 379.2	...
2	Kotamobagu Timur	8 195.4	...
3	Kotamobagu Barat	1 125.2	...
4	Kotamobagu Utara	1 995.2	...
	Kotamobagu	27 695	...

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Corn by District in Kotamobagu Municipality, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	1 098	4 172.4	3.8
Kotamobagu Timur	1 257	4 776.6	3.8
Kotamobagu Barat	359	1 634.2	3.8
Kotamobagu Utara	387	1 470.6	3.8
Kotamobagu	3 101	11 783.8	

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : *Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality*

Tabel
Table

5.1.4

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Soybeanby District in Kotamobagu Municipality, 2018

Kecamatan District	Luas Panen (Ha) Harvested Area	Produksi (Ton) Production	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	18	23	1.3
Kotamobagu Timur	2	2.6	1.3
Kotamobagu Barat	3	3.9	1.3
Kotamobagu Utara	7	11.7	1.3
Kotamobagu	32	29.8	

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts District in Kotamobagu Municipality, 2018

	Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kotamobagu Selatan	14	18.2	1.3
2	Kotamobagu Timur	-	-	-
3	Kotamobagu Barat	2	2.6	1.3
4	Kotamobagu Utara	2	2.6	1.3
	Kotamobagu	18	23.4	

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : *Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality*

Tabel
Table

5.1.6

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Mung Beans District in Kotamobagu Municipality, 2018

	Kecamatan District	Luas Panen (Ha) Harvested Area	Produksi (Ton) Production	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kotamobagu Selatan	-	-	-
2	Kotamobagu Timur	-	-	-
3	Kotamobagu Barat	1	1.2	1.2
4	Kotamobagu Utara	-	-	-
	Kotamobagu	1	1.2	

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Cassava District in Kotamobagu Municipality, 2018

	Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kotamobagu Selatan	5	57.45	11.49
2	Kotamobagu Timur	2	22.98	11.49
3	Kotamobagu Barat	1	11.49	11.49
4	Kotamobagu Utara	2	22.98	11.49
	Kotamobagu	10	114.9	

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : *Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality*

Tabel 5.1.8 **Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018**
Table 5.1.8 **Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potato District in Kotamobagu Municipality, 2018**

Kecamatan Sub District	Luas Panen (Ha) Harvested Area	Produksi (Ton) Production	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	6	42.6	10.65
Kotamobagu Timur	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	-
Kotamobagu	6	42.6	10.65

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1
Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ha), 2018
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ha), 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	-	-	18	6	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	2	-	3	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	2	2	-	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	18	14	-	-	-	-
Kotamobagu	-	2	38	25	-	-	-	-

Lanjutan tabel 5.2.1/Continued table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Petai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	-	2	2	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-	3	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	1	4	-	-
Kotamobagu	-	-	3	9	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (kuintal), 2018**
Table 5.2.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (quintal), 2018**

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	-	-	290	113	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	80	-	48	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	66	10	-	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	144	490	-	-	-	-
Kotamobagu	-	80	497	661	-	-	-	-

Lanjutan tabel 5.2.2/Continued table 5.2.2

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	-	32	270	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-	201	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	4	255	-	-
Kotamobagu	-	-	36	726	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah – buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ha), 2018
Harvested Area of Vegetables and Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ha), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	1	2
Bawang Merah/ Shallot	-	-	-	2
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	-	1
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	-	10	9
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	-	-	28	16
Cabai/ Chili	-	-	38	25
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	-	-	4	4
Kangkung/ Kangkong	-	-	13	14
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	3
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	-	-	4	2
Tomat/ Tomato	-	-	3	9
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah–buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.4

Produksi Panen Tanaman Sayuran dan Buah – buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ton), 2018
Production of Vegetables and Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ton), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	3	105
Bawang Merah/ Shallot	-	-	-	80
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	-	25
Buncis/ Green Bean	-	-	-	25
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	-	89	287
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	-	-	408	374
Cabai/ Chili	-	-	497	661
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	10	85
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	-	-	464	642
Kangkung/ Kangkong	-	-	-	-
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	127
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	-	-	84	55
Tomat/ Tomato	-	-	36	726
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah–buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (m²), 2018
Table 5.2.5 *Harvested Area of Medicinal Plant by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (m²), 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galanga		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	1	600	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Utara	4	3	4	5	-	-	-	2
Kotamobagu	5	603	4	5	-	-	-	2

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (kg), 2018
Production of Medicinal Plant by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (kg), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Kencur <i>East Indian Galanga</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
Kotamobagu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	2	600	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Utara	14	19	14	36	-	-	-	8
Kotamobagu	16	619	14	36	-	-	-	8

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (m²), 2018
Table 5.2.7 *Harvested Area of Medicinal Plants Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (m²), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	-	-	5	603
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/ Turmeric	-	-	-	2
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	4	5
Lempuyang/ Zingiber	-	-	-	-
Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian	-	-	-	-
Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.8

**Produksi Panen Tanaman Biofarmaka Jenis Tanaman di Kota
Kotamobagu (kg), 2018**
**Production of Medicinal Plants Kind of Plant in Kotamobagu
Municipality (kg), 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Diingo/Dringo/ Sweet	-	-	-	-
Root/Calamus	-	-	16	619
Jahe/ Ginger	-	-	-	-
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/ Turmeric	-	-	-	8
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	14	36
Lempuyang/ Zingiber	-	-	-	-
Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian	-	-	-	-
Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (m²), 2018
Table 5.2.9 Harvested Area of Ornamental Plant by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (m²), 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysanthemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	5	-	1	-	-	-	-
Kotamobagu	-	5	-	1	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (tangkai), 2018
Production of Ornamental Plant by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (stalks), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysanthemum</i>		Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	34	-	2	-	-	-	-
Kotamobagu	-	34	-	2	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Kotamabagu (m²), 2018
Table 5.2.11 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kotamabagu Municipality (m²), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-	-	4
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-	6	12
Anggrek/ Orchid	-	-	-	5
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	15	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordylina/ Cordylina	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	1
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-	1	2
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table

5.2.12

Produksi Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (tangkai), 2018
Production of Ornamental Plants ind of Plant in Kotamobagu Municipality (stalks), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/	-	-	-	51
Adenium obesum	-	-	11	188
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-	-	34
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo	-	-	15	-
Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	2
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-pedangan/	-	-	-	-
Sansevieria	-	-	1	5
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13

**Produksi Buah - buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman
di Kota Kotamobagu (ton), 2018**
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Kotamobagu Municipality (ton), 2018**

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	12	30	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	51	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	20	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	10	-	40	-	28
Kotamobagu	-	73	50	40	-	28

Lanjutan tabel 5.2.13/Continued table 5.2.13

Kecamatan Sub District	Pisang Banan		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	190	300	87	18	-	-
Kotamobagu Timur	-	5	-	29	-	-
Kotamobagu Barat	-	3	-	2	-	-
Kotamobagu Utara	40	25	30	6	-	-
Kotamobagu	230	333	117	55	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table

5.2.14

Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ton), 2018
Annual Production of Fruits and Vegetables in Kotamobagu Municipality (ton), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:	-	-
Alpukat/ Avocado	-	-	-	7
Anggur/ Grape	-	-	-	0
Apel/ Apple	-	-	-	0
Belimbing/ Star Fruit	-	-	-	6
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	-	-	-	35
Durian/ Durian	-	-	50	40
Jambu Air/ Rose Apple	-	-	-	14
Jambu Biji/ Guava	-	-	-	15
Jeruk Besar/ Pomelo	-	-	2	1
Jeruk Siam/Kepron/	-	-	-	28
Tangerine/Orange	-	-	-	29
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	-	-	-	73
Mangga/ Mango	-	-	-	3
Manggis/ Mangosteen	-	-	-	0
Markisa/ Marquisa	-	-	-	5
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	-	-	-	22
Nenas/ Pineapple	-	-	-	55
Pepaya/ Papaya	-	-	117	333
Pisang/ Banana	-	-	230	38
Rambutan/ Rambutan	-	-	-	0
Salak/ Salacca	-	-	-	0
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	-	-	-	0
Sirsak/ Soursop	-	-	-	68
Sukun/ Bread Fruit	-	-	21	0
	-	-	-	0
Sayuran/ Vegetables	-	-
Jengkol/ Jengkol	-	-	-	0
Melinjo/ Melinjo	-	-	-	0
Petai/ Twisted Cluster Bean	-	-	-	0

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBST

5.3 Perkebunan/ *Estates Crops*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ton), 2018
Table 5.3.1 Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kotamobagu Municipality (ton), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Cengkih <i>Clove</i>	Aren <i>Others</i>	Kemiri <i>Candle Nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Kotamobagu Selatan	-	213.5	-	45.1	2.4	167.2	109.9	19.3	16.8
2 Kotamobagu Timur	-	464.1	-	51.2	2.9	18.9	45.9	88.1	16
3 Kotamobagu Barat	-	197.1	-	76.2	2.7	57	120.9	14.6	27.1
4 Kotamobagu Utara	-	161.1	-	117	1.7	205.8	76.4	58.5	26.8
Kota Kotamobagu	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table

5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ton), 2018
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kotamobagu Municipality (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Cengkih Clove	Aren Others	Kemiri Candle Nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Kotamobagu Selatan	-	196.5	-	8.25	0.4	35.1	0.5	4.3	5.4
2 Kotamobagu Timur	-	142	-	9.1	0.7	43	0.4	23.1	5.17
3 Kotamobagu Barat	-	204.5	-	19.1	0.4	33.4	0.3	4.95	6.9
4 Kotamobagu Utara	-	149.1	-	11.9	0.4	34.3	0.4	13.8	3.7
Kota Kotamobagu	-		-						

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality

5.4 Peternakan/Livestock

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kotamobagu, 2018
Table 5.4.1 *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kotamobagu Municipality, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kotamobagu Selatan	-	630	-	-	415	-
2	Kotamobagu Timur	-	615	-	-	330	-
3	Kotamobagu Barat	-	585	-	1	412	-
4	Kotamobagu Utara	-	202	-	-	93	-
	Kota Kotamobagu	-	2032	-	1	1250	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : *Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality*

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Kotamobagu, 2018**
Table 5.4.2 **Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kotamobagu Municipality, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotamobagu Selatan	25.300	148.900	351.500	3.950
2	Kotamobagu Timur	14.000	8.300	48.500	750
3	Kotamobagu Barat	9.300	-	12.500	1.750
4	Kotamobagu Utara	19.000	-	19.500	650
	Kota Kotamobagu	67.600	155.600	442.000	7.100

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality

Tabel 5.4.3 **Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kotamobagu, 2018**
Table 5.4.3 **Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Kotamobagu Municipality, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	3 523	-	-	-	601	-
Kotamobagu Utara	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu	3 523	-	-	-	601	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : *Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality*

5.5 Perikanan/*Fishery*

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Kotamobagu, 2018

Tabel
Table 5.5.1

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kotamobagu City, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kotamobagu Selatan	-	-	320	-	-	4	-
2 Kotamobagu Timur	-	-	160	-	-	4	-
3 Kotamobagu Barat	-	-	100	-	-	-	-
4 Kotamobagu Utara	-	-	100	-	-	1	-
Kota Kotamobagu	-	-	680	-	-	9	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu

Source : *Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Kotamobagu Municipality*

6

ENERGI
ENERGY

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

ENERGY

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/seTouluaanh jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. ***Manufacturing industry*** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri dan Energi**

Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 47.281 pelanggan listrik PLN yang tersebar di 4 Kecamatan. Data jumlah pelanggan menurut jenis pelanggan dapat dilihat pada Tabel 6.2.1.

Industry and Energy

There were 47.821 PLN's electric Customers in 2018 on 4 Subdistrict. Number of electric customer by kinds of customer are presented at Table 6.2.1.

6.1 Energi dan Penggunaan/*Energy and Usages*

Tabel
Table **6.1.1**
Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Kotamobagu, 2011–2018
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kotamobagu Municipality, 2011–2018

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunk (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	49 620	50 603 408	**	1 227 302	*
2012	49 620	54 202 549	57 804 044	1 278 059	*
2013	49 620	61 573 993	62 432 203	468 518	*
2014	52 620	85 119 322	66 010 221	652 053	*
2015	52 620	174 947 833	68 588 855	669 457	5 849 869
2016	41 000	191 189 101	73 150 394	339 528	7 230 290
2017	30 000	211 828 099	77 139 584	1 114 711	6 671 762
2018	68 000	232 972 223	87 32 105	261 325	10 258 692

Catatan : *) Untuk Pemetaan susut energy kantor PLN Kotamobagu, Rayon Area Kotamobagu baru ada pada tahun 2015, sedangkan pada tahun sebelumnya dihitung susut satu Area Kotamobagu dengan wilayah kerja Bolaang Mongondow Induk, Timur, Selatan, Utara, Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara

**) Sistem Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) pada PLN baru ditetapkan pada tahun 2011 sehingga data perhitungan masih dilakukan secara manual dan kami hanya ada pada tingkat PT.PLN Area Kotamobagu

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu

Source : PT PLN Suluttenggo Region, Branch of Kotamobagu

6.2 Penggunaan Listrik/*Electricity Usages*

Tabel 6.2.1 **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2014–2018**
Table 6.2.1 **Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2014–2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kotamobagu Selatan	-	-	-	-	-
2 Kotamobagu Timur	-	-	-	-	-
3 Kotamobagu Barat	-	-	-	-	-
4 Kotamobagu Utara	-	-	-	-	-
Kota Kotamobagu	28 485	29 638	30 413	31 774	33 749

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu

Source : PT PLN Suluttenggo Region, Branch of Kotamobagu

Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Pemakaian (KWH), Menurut Jenis Tegangan pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu, 2018
Number of Customer, Connected VA, Sold Electricity (Kwh), by type of strain at PT PLN in Branch of Kotamobagu, 2018

Uraian	Per Jenis Tegangan		
	Tegangan Tinggi	Tegangan Menengah	Tegangan Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Pelanggan	0	5	47 821
Daya Terpasang	0	5 640 000	50 757 700
Pemakaian (KWh)	0	11 109 193	77 070 399

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu

Source : PT PLN Suluttenggo Region, Branch of Kotamobagu

Tabel
Table 6.2.3

Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Pemakaian (KWH) pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu, 2018
Number of Customer, Connected VA, Sold Electricity (Kwh) of customer at PT PLN in Branch of Kotamobagu, 2018

Konsumen	Jumlah Pelanggan	Daya Terpasang (Kva)	Pemakaian KWH
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial /Social	919	2 830 450	3 318 895
Rumah Tangga / Household	44 063	34 675 250	51 009 251
Bisnis / Bussines	2 367	12 268 750	17 002 047
Industri / Industry	30	4 109 000	9 917 910
Pemerintah / Government Institution	439	2 470 250	6 569 388
Multiguna	8	44 000	362 101
Jumlah	47 826	56 397 700	88 179 592

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu

Source : PT PLN Suluttenggo Region, Branch of Kotamobagu

6.3 Penggunaan Air/*Water Usages*

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Kotamobagu, 2018
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kotamobagu City, 2018

Tabel Table	6.3.1			
Pelanggan	<i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)		(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>		219	9 433	41 322 769
Rumah Tangga/ <i>Household</i>		10 286	153 090	1 335 884 280
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>		149	11 284	106 017 165
Niaga/ <i>Trade</i>		976	9 330	315 521 220
Industri/ <i>Industry</i>		-	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>		65	1 621	35 670 000
Jumlah/<i>Total</i>		12 737	187 653	2 156 997 454

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kotamobagu

Source : *Regional Water Supply Services of Kotamobagu Municipality*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

7

PARIWISATA
TOURISM

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

TOURISM

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Pada Tahun 2018 tercatat 4 pasar di Kota Kotamobagu.

Trade

There were 4 market place at Kotamobagu Municipality in 2018.

Koperasi

Tercatat sebanyak 94 koperasi menurut jenis koperasi yang ada di Kota Kotamobagu pada tahun 2018.

Koperasi

There were 94 units of cooperative by kind of cooperative at Kotamobagu Municipality in 2018.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

7.1 Perdagangan/Trade

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut Kecamatan, 2015-2018
Table *Number of Restaurant by Subdistrict, 2015-2018*

Kecamatan <i>Sub district</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan
Kotamobagu Timur
Kotamobagu Barat
Kotamobagu Utara
Kotamobagu	30	34	27	12

Tabel 7.1.2
Table Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum
 di Kota Kotamobagu, 2015–2018
*Number of Establishments by Type of Business Entity in
 Kotamobagu Municipality, 2015–2018*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas	98	156	163	163
CV / Firma / <i>Firm</i>	247	268	263	211
Koperasi / <i>Cooperation</i>	8	8	6	5
Perorangan / <i>Personal</i>	247	278	258	204
Lainnya / <i>Other</i>	75	93	91	71
Jumlah/Total	675	803	781	654

Sumber : Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP) Kota Kotamobagu

Source : *Office of One Stop Integrated Services (KPTSP) of Kotamobagu Municipality*

Tabel 7.1.3 Jumlah Perusahaan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018
Table *Number of Establishments by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Establishment
	(1)	(4)
1	Kotamobagu Selatan	152
2	Kotamobagu Timur	173
3	Kotamobagu Barat	469
4	Kotamobagu Utara	52
	Kota Kotamobagu	846

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP) Kota Kotamobagu

Source: *Office of One Stop Integrated Services (KPTSP) of Kotamobagu Municipality*

Tabel 7.1.4 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Kotamobagu, 2014–2018**
Table 7.1.4 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kotamobagu Municipality, 2014–2018**

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	4	4	4	4	4
Toko/Store	104	141	153	153	128
Kios/Warung/Small Shop	58	57	74	51	34
Jumlah/Total	166	202	231	208	166

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP) Kota Kotamobagu

Source: Office of One Stop Integrated Services (KPTSP) of Kotamobagu Municipality

Tabel 7.1.5 **Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018**
Table 7.1.5 **Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018**

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya (Other*)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kotamobagu Selatan	2	2	-	14	18
2 Kotamobagu Timur	4	4	2	16	26
3 Kotamobagu Barat	2	3	3	35	43
4 Kotamobagu Utara	1	2	1	11	15
Kota Kotamobagu	9	11	6	76	102

Sumber: Dinas Perindustrian , Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal Kota Kotamobagu

Source: Industrial, Trade, Cooperation and Capital Investment Services of Kotamobagu Municipality

Tabel 7.1.6 **Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Tipe Koperasi di Kota Kotamobagu, 2018**
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Aktif Active	Tidak Aktif Not Active	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kotamobagu Selatan	16	1	17
2	Kotamobagu Timur	20	4	24
3	Kotamobagu Barat	30	11	41
4	Kotamobagu Utara	9	3	12
	Kota Kotamobagu	75	19	94

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal Kota Kotamobagu
 Source: *Industrial, Trade, Cooperation and Capital Investment Services of Kotamobagu City*

Tabel
Table 7.1.7

Banyaknya Perusahaan, Modal dan Tenaga Kerja Berdasarkan Penerbitan SIUP Menurut Bulan di Kota Kotamobagu, 2018
Number of Establishments, Capital and Labor Force Based on Go Sign Trade Published by Month in Kotamobagu Municipality, 2018

Bulan Month	Perusahaan Establishment	Modal (Ribu Rupiah) Capital (Thousand Rupiahs)
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	89	54 532 796 100
Februari / <i>February</i>	53	20 724 591 600
Maret / <i>March</i>	60	24 033 000 000
April / <i>April</i>	35	317 493 808 397
Mei / <i>Mei</i>	26	14 040 000 000
Juni / <i>June</i>	13	3 915 000 000
Juli / <i>July</i>	46	19 617 100 000
Agustus / <i>August</i>	28	205 245 000 000
September / <i>September</i>	23	26 850 000 000
Oktober / <i>October</i>	24	5 520 000 000
Nopember / <i>Nopember</i>	21	3 577 500 000
Desember / <i>December</i>	21	7 985 000 000
Jumlah / Total	439	703 533 796 097

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP) Kota Kotamobagu
Source: Office of One Stop Integrated Services (KPTSP) of Kotamobagu Municipality

7.2 Komunikasi/*Communication*

Tabel 7.2.1 **Banyaknya Kantor Pos Menurut Jenis Di Kota Kotamobagu, 2018**
Table 7.2.1 **Number of Post Offices By Type Of Post Office In Kotamobagu Municipality , 2018**

Jenis Kantor Pos		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1	Kantor Pos Unit	14	14
2	Kantor Pos Cabang	1	1
3	Kantor Pos Desa	3	3
4	Rumah Pos	-	-
5	Pos Desa	-	-
Kota Kotamobagu		18	18

Sumber : PT Pos (Persero) Cabang Kota Kotamobagu

Source : The Branch Of PT Pos in Kotamobagu Municipality

Tabel 7.2.2 **Produksi Pos Yang Dikirim Dalam Negeri Menurut Jenis Pos Di Kota Kotamobagu, 2014 - 2018**
Table *Production Of Pos Sent in The State By Type Of Post In Kotamobagu Municipality, 2014 - 2018*

Jenis Yang Dikirim Kind Of Deliveries	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kiriman / Ordinary Letters	46 486	21 715	18 435	-	-
- Surat / Letters	20 863	19 927	16 582	-	-
- Aerogrammers	-	-	-	-	-
- Warkat Pos /Letters Forms	-	-	-	-	-
- Kartu Pos / Post Card	-	-	-	-	-
- Surat kabar / paper	-	-	-	-	-
- Barang Cetakn / Printed Matter	1 711	1 788	1 853	-	-
- lainnya	23 912	-	-	-	-
Kiriman Tercatat / Registered Mail	7 548	8 397	57 424	66 113	86 622
- Surat Tercatat / Recorded Letters	-	-	16 582	13 679	13 279
- Surat Dinas Biasa /Official Letters	-	-	-	-	-
- Surat Dinas Terdaftar /Official Registered Letters	-	-	31 185	43 467	66 144
- Pos Wesel / Money Orders	7 548	8 397	7 411	4 719	3 366
- Pos Paket / Parcel	-	-	2 246	4 248	3 833
Jumlah / Total	54 034	30 112	75 859	66 113	86 622

Sumber : PT Pos (Persero) Cabang Kota Kotamobagu
 Source : The Branch Of PT Pos in Kotamobagu Municipality

Tabel 7.2.3 **Produksi Pos Yang Dikirim Ke Luar Negeri Menurut Jenis Pos Di Kota Kotamobagu , 2014 - 2018**
Table *Production Of Pos Sent Abroad By Type Of Post In Kotamobagu Municipality, 2014 - 2018*

Jenis Yang Dikirim Kind Of Deliveries	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kiriman / Ordinary Letters	857	1319	1381	-	-
- Surat / Letters	576	999	1030	-	-
- Aerogrammers	-	-	-	-	-
- Warkat Pos /Letters Forms	-	-	-	-	-
- Kartu Pos / Post Card	-	-	-	-	-
- Surat kabar / paper	-	-	-	-	-
- Barang Cetakn / Printed Matter	281	320	351	-	-
- lainnya	-	-	-	-	-
Kiriman Tercatat / Registered Mail	47	70	108	84	162
- Surat Tercatat / Recorded Letters	-	-	-	-	4
- Surat Dinas Biasa /Official Letters	-	-	-	-	-
- Surat Dinas Terdaftar /Official Registered Letters	-	-	-	-	-
- Pos Wesel / Money Orders	47	70	61	42	108
- Pos Paket / Parcel	-	-	47	42	50
Jumlah / Total	904	1 389	1 489	84	162

Sumber : PT Pos (Persero) Cabang Kota Kotamobagu

Source : The Branch Of PT Pos in Kotamobagu Municipality

Tabel 7.2.4 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2015-2018**
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kotamobagu City, 2015-2018*

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kotamobagu Selatan	1	1	1	1
2	Kotamobagu Timur	1	1	1	1
3	Kotamobagu Barat	9	9	9	9
4	Kotamobagu Utara	3	3	3	3
Kota Kotamobagu					

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Prasarana Wilayah Kota Kotamobagu

Source: *Public Works and Regional Infrastructure Services og Kotamobagu Municipality*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

8

SISTEM NERACA NASIONAL ***SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS***

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing,*

pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang

footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the*

memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan

chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated*

jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa

Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendapatan Regional**

Selama empat tahun terakhir secara umum pertumbuhan ekonomi Kota Kotamobagu terus menerus mengalami percepatan dari tahun ke tahun. Sedangkan pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Kota Kotamobagu mengalami perlambatan sebesar 0.12 persen, yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 6,79 pada tahun 2017 menjadi 6.67 pada tahun 2018. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun terakhir atas dasar harga konstan yaitu sebesar 2 254 357,5 dan nilai untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 3 336 152.

Regional Income

Over the last four years in general, Economic Growth of Kotamobagu Municipality continuously accelerating from year to year. Whereas in 2018, economic growth in Southeast Minahasa Regency slowed by 0.12 percent, the economic growth rate of 6.79 in 2017 to 6.67 in 2018. Value of Gross Regional Domestic Product (GDP) last year at constant prices 2859 amounting to 2 254 357.5 and value to the GDP at Current Market Prices for 3 336 152.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

Tabel 8.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kotamobagu (Juta rupiah), 2015–2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotamobagu City (Million rupiahs), 2015–2018

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	201 822,2	231 055,9	257 157,2	285 260,4
B	Pertambangan dan Penggalian	73 222,7	82 944,1	86 288,2	96 017,0
C	Industri Pengolahan	94 651,5	96 586,8	110 943,4	129 416,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5 457,1	6 311,2	7 224,1	7 606,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3 742,1	4 005,8	4 120,8	4 532,8
F	Konstruksi	300 220,0	326 543,4	363 540,3	418 676,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	359 126,3	388 588,0	427 213,6	483 315,0
H	Transportasi dan Pergudangan	120 773,3	135 385,9	150 266,4	169 638,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	37 990,4	43 284,3	48 710,2	56 231,3
J	Informasi dan Komunikasi	53 870,6	60 630,8	68 730,8	76 853,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	218 149,5	265 837,4	299 739,0	319 975,2
L	Real Estate	73 982,6	80 834,3	89 392,3	100 681,6
M,N	Jasa Perusahaan	1 660,8	1 877,1	2 093,9	2 503,2
O	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	531 883,8	574 447,6	602 407,0	645 647,7
P	Jasa Pendidikan	119 549,6	130 625,3	141 888,2	163 077,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	213 239,8	238 359,5	267 898,6	306 538,5
R, S, T, U	Jasa lainnya	46 267,1	51 681,5	58 345,4	70 180,0
Jumlah / Total		2 455 609,4	2 455 609,4	2 718 998,7	2 985 959,5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha di Kota Kotamobagu (Juta rupiah),
2015–2018**

Tabel 8.2
Table

**Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by
Industry in Kotamobagu City (Milion rupiahs), 2015–2018**

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	144.459,3	151.995,5	160.463,3	169.186,4
B	Pertambangan dan Penggalian	57.318,3	60.746,1	64.615,7	69.479,4
C	Industri Pengolahan	76.983,8	75.010,6	80.863,5	89.439,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5.155,1	6.104,3	6.170,8	6.243,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.054,3	3.118,1	3.123,2	3.236,2
F	Konstruksi	258.421,9	275.610,3	299.261,6	321.163,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	275.788,6	291.372,6	310.226,8	331.164,7
H	Transportasi dan Pergudangan	79.604,4	85.631,6	91.586,1	99.562,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	30.210,3	33.146,7	35.834,2	38.764,8
J	Informasi dan Komunikasi	47.411,2	52.045,0	56.583,9	62.046,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	166.646,7	195.284,9	209.971,8	213.916,4
L	Real Estate	60.231,0	64.196,7	69.681,6	75.501,6
M,N	Jasa Perusahaan	1.348,3	1.440,9	1.554,7	1.709,3
O	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	350.513,0	362.543,2	373.408,6	383.005,3
P	Jasa Pendidikan	80.852,5	85.774,4	91.107,8	100.156,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	180.601,3	195.294,0	215.600,7	240.659,8
R, S, T, U	Jasa lainnya	37.363,3	39.791,1	43.354,8	49.120,8
Jumlah / Total		1.855.963,5	1.979.106,1	2.113.409,3	2.254.357,5

Tabel **8.3**
Table

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kotamobagu (dalam Persen), 2015–2018
Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotamobagu City (Percent), 2015–2018

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,22	8,50	8,61	8,55
B	Pertambangan dan Penggalian	2,98	3,05	2,89	2,88
C	Industri Pengolahan	3,85	3,55	3,72	3,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,22	0,23	0,24	0,23
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,15	0,15	0,14	0,14
F	Konstruksi	12,23	12,01	12,17	12,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,62	14,29	14,31	14,49
H	Transportasi dan Pergudangan	4,92	4,98	5,03	5,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,55	1,59	1,63	1,69
J	Informasi dan Komunikasi	2,19	2,23	2,30	2,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	8,88	9,78	10,04	9,59
L	Real Estate	3,01	2,97	2,99	3,02
M,N	Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,07	0,08
O	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	21,66	21,13	20,17	19,35
P	Jasa Pendidikan	4,87	4,80	4,75	4,89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,68	8,77	8,97	9,19
R, S, T, U	Jasa lainnya	1,88	1,90	1,95	2,10
Jumlah / Total		100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel **8.4**
Table

Laju Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Kotamobagu (Persentase), 2015–2018
Growth of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotamobagu City (Percent), 2015-2018

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,12	5,22	5,57	5,44
B	Pertambangan dan Penggalian	7,16	5,98	6,37	7,53
C	Industri Pengolahan	2,90	-2,56	7,80	10,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15,56	18,41	1,09	1,19
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,95	2,09	0,16	3,62
F	Konstruksi	9,70	6,65	8,58	7,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,82	5,65	6,47	6,75
H	Transportasi dan Pergudangan	7,37	7,57	6,95	8,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,14	9,72	8,11	8,18
J	Informasi dan Komunikasi	9,24	9,77	8,72	9,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,47	17,19	7,52	1,88
L	Real Estate	7,42	6,58	8,54	8,35
M,N	Jasa Perusahaan	5,77	6,87	7,89	9,94
O	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	8,78	3,43	3,00	2,57
P	Jasa Pendidikan	7,08	6,09	6,22	9,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,88	8,14	10,40	11,62
R, S, T, U	Jasa lainnya	7,41	6,50	8,96	13,30
Jumlah / Total		6,52	6,63	6,79	6,67

Tabel 8.5
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Kotamobagu (Milyar rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Kotamobagu City (Bilion rupiahs), 2015–2018

Kategori Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Konsumsi Rumah Tangga	1 303 377.38	1 502 887.99	1 702 952.66	1 961 114.87
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	693 104.86	797 680.29	894 892.80	1 030 064.72
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	7 367.36	8 497.72	9 957.78	11 188.75
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	139 440.42	162 808.15	187 098.02	216 027.43
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	110 719.96	127 489.77	142 388.32	160 441.51
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	309 462.90	358 348.40	413 910.40	481 527.10
1.f. Hotel dan Restoran	6 870.72	7 750.92	8 507.92	8 908.71
1.g. Lainnya	36 411.18	40 312.74	46 197.42	52 956.65
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	34 380.50	39 576.67	46 003.81	55 664.61
3. Konsumsi Pemerintah	783 792.71	817 104.61	891 460.10	943 862.31
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	718 118.39	796 506.50	869 663.39	941 866.03
4.a. Bangunan	703 898.78	780 989.18	853 475.76	925 031.88
4.b. Non-Bangunan	14 219.62	15 517.32	16 187.63	16 834.15
5. Perubahan Inventori	219.41	139.16	229.82	222.79
6. Ekspor	588 155.52	680 405.48	763 718.54	844 624.98
7. Impor	972 434.55	1 117 621.66	1 288 068.84	1 411 203.55

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Kotamobagu (Milyar rupiah),
2015–2018**

Tabel **8.6**
Table

**Gross Regional Domestic Product at Constant Market in
Kotamobagu City (Bilion rupiahs), 2015–2018**

Kategori Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Konsumsi Rumah Tangga	1 007 859.19	1 067 523.81	1 133 324.17	1 201 771.11
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	504 315.21	534 578.79	568 476.57	600 742.03
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	5 836.15	6 182.11	6 663.93	7 081.98
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	110 781.21	117 985.75	126 824.49	135 730.53
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	95 439.24	100 439.19	103 381.68	106 285.61
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	253 471.14	268 178.12	285 180.60	305 796.31
1.f. Hotel dan Restoran	6 041.78	6 392.63	6 617.60	6 749.99
1.g. Lainnya	31 974.46	33 767.21	36 179.30	39 384.65
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	27 252.85	29 068.10	31 851.10	35 638.07
3. Konsumsi Pemerintah	641 780.08	661 259.58	691 861.97	726 222.84
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	560 437.09	601 255.79	646 211.32	688 922.40
4.a. Bangunan	544 938.75	585 743.81	630 580.76	673 471.01
4.b. Non-Bangunan	15 498.34	15 511.99	15 630.56	15 451.39
5. Perubahan Inventori	195.54	115.19	194.77	180.10
6. Ekspor	587 265.79	616 384.84	665 232.25	731 033.60
7. Impor	968 827.09	996 501.24	1 055 266.31	1 129 410.62



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten the Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU**

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Jalan Kinalang, Kota Kotamobagu-95712; Telp. (0434)21411

Homepage: <https://kotamobagukota.bps.go.id>; E-mail: bps7174@bps.go.id